

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa fisik maupun arsip.⁴⁶ Jenis penelitiannya digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kejadian dan fenomena yang sebenarnya yang terjadi di lapangan, kemudian akan memberitahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya.

Menurut Peter Mahmud Marzuki, terdapat 5 (lima) pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian hukum, yakni :

1. Pendekatan kasus (*case approach*);
2. Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*);
3. Pendekatan historis (*historical approach*);
4. Pendekatan perbandingan (*comparative approach*);
5. Pendekatan konseptual (*conceptual approach*).⁴⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan

⁴⁶ Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010) Hal 280

⁴⁷ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 93.

pendekatan histori (*historical approach*). Pendekatan perundangan-undangan adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menganalisa aturan dan regulasi yang berkaitan dengan isu hukum tersebut, Pendekatan kasus adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara melakukan telaah terhadap kasus-kasus yang berkaitan dengan isu yang dihadapi yang telah menjadi putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, Pendekatan historis adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat suatu permasalahan yang melatar belakangi dengan apa yang dipelajari serta perkembangan pengaturan terkait isu yang terjadi di masyarakat.⁴⁸

a. Sifat Penelitian

Sifat Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan menurut bentuknya penelitian ini merupakan penelitian diagnostic yakni penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai sebab-sebab terjadinya suatu gejala atau beberapa gejala.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin. Beberapa jumlah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Kota Banjarmasin dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 15 TPS, 3

⁴⁸ Ibid. Hal 24.

⁴⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hal 21.

diantaranya merupakan TPS liar. Salah satu TPS liar yang menjadi lokasi penelitian penulis yaitu di Pasar Kayuh Baimbai Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang kaitannya dengan analisis efektivitas mengenai penerapan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin nomor 21 Tahun 2011 Tentang pengelolaan sampah dan kebersihan.

Adapun alasan memilih lokasi ini yang pertama, karena adanya kesenjangan/penyimpangan antara aturan yang seharusnya terjadi dengan kondisi realita yang ada di lapangan. Kedua, karena merupakan tempat yang relevan dengan sumber data yang dibutuhkan, sehingga ini menjadi bahan penulis untuk meneliti lebih dalam masalah di lokasi ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengolahan data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang di buat dalam kegiatan penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Peter Mahmud Marzuki, data primer adalah bahan hukum yang bersifat autoritatif yang artinya mempunyai otoritas. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh melalui hasil wawancara langsung dengan informan/responden), yang terdiri dari :

- 1) Dinas Lingkungan Hidup,
- 2) Satuan Polisi Pamong Praja,

- 3) Petugas Kebersihan,
- 4) Warga/Masyarakat sekitar di tempat objek penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Warga/masyarakat Kelurahan Kelayan Timur
 - 2) Pedagang Pasar
 - 3) Ketua Rukun Tetangga (RT)
 - 4) Petugas Kebersihan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan data yang dapat membantu menganalisis dan memahami bahan data primer. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Adapun macam dari bahan data sekunder adalah berupa buku-buku teks, kamus-kamus hukum, jurnal-jurnal hukum dan komentar-komentar atas putusan pengadilan.⁵⁰

2. Sumber Data

Menurut Sugiono, sumber data penelitian di sesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dipilih dengan mempertimbangkan perspektif emic, yang menyoroti perspektif informan, atau bagaimana mereka melihat dan menafsirkan dunia dari perspektif mereka. Peneliti tidak dapat memaksakan diri untuk memperoleh fakta yang diinginkan

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

⁵⁰ Ibid.

- a. Informan, merupakan orang-orang atau pihak yang mengetahui dan dapat memberikan keterangan yang di teliti, mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya, baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut, dapat disebut sebagai subjek penelitian atau responden, sehingga data menjadi lengkap⁵¹. Informan pada Penelitian ini adalah: Warga Kelurahan Kelayan Timur, Petugas Kebersihan, dan Pedagang pasar.
- b. Catatan lapangan (*Field Notes*), merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun dalam rekaman, menceritakan tentang apa yang terjadi. Peneliti mendeskripsikan tentang orang-orang, objek, tempat, kejadian, aktivitas, dan percakapan yang berupa catatan-catatan. Dapat disimpulkan bahwa catatan lapangan adalah catatan tulisan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, terjadinya aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif⁵².

⁵¹ Mila Sari , Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Jonata, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, Nur Hasanah, Agusti, EviGravitian, Metodologi Penelitian. (Sumatera Barat :PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm, 104

⁵² Moleong, Lexy. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h, 72

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara Yaitu, pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada responden. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁵³ Wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden terdiri :

- a. Dinas Lingkungan Hidup,
- b. Satuan Polisi Pamong Praja,
- c. Petugas Kebersihan,
- d. Warga/Masyarakat sekitar di tempat objek penelitian.

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, dan catatan harian lainnya.⁵⁴ Dengan cara mengumpulkan data, membaca, dan menelaah beberapa literatur, buku, koran, serta peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data sekunder. sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.17.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.131.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data⁵⁵

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali atau mengoreksi data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dan kekurangan hasil penelitian. Kemudian Peneliti melakukan penelitian kembali terhadap data yang telah diperoleh, melakukan perbaikan, memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan melakukan penyempurnaan kembali terhadap data yang telah diperoleh dari Informasi yang di dapat.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah di edit kemudian di kelompokkan dan diklasifikasikan dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Dengan demikian membantu memudahkan Penulis Memaparkan kembali permasalahan yang dibahas sesuai dengan bagian-bagian dan jenis kelompoknya

2. Analisis Data

Analisis data adalah hasil penelitian lapangan yang dilakukan dengan penelaahan secara mendalam terhadap data yang di peroleh dengann cara membandingkan terhadap data data yang di dapat. Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan akan dibahas secara mendalam.

⁵⁵ *Ibid.*, Hal 67

Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, ialah teknik analisis yang berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif, pada teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan, teknik analisis data pada penelitian kualitatif ada 3, yaitu ⁵⁶:

1. Analisis konten/isi (content analysis), berasal dari komunikasi penelitian dan berpotensi menjadi salah satu yang paling penting, konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.
2. Analisis Regresi, adalah cara yang digunakan dalam membuat data prediksi. Metode ini dapat mengukur hubungan antara variable dependen yang diukur dengan variabel independen. Metode ini baik digunakan untuk melihat hal yang dapat dioptimasi dengan menyoroti tren dan hubungan antar data factor.
3. Analisis Faktor, merupakan teknik yang berdasarkan dari data analisis. Metode ini digunakan untuk menemukan struktur pokok dari kumpulan variabel-variabel. Metode ini berjalan dengan pengkodean berporos (axial coding) yaitu seperangkat prosedur penempatan data kembali dengan cara-cara baru dengan membuat kaitan antar kategori yang diawali dari penentuan jenis kategori kemudian dilanjutkan dengan penemuan hubungan antar kategori.

⁵⁶ *Ibid.*, Hlm 130